

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap-tahap agar mendapatkan gambaran hasil penelitian yang jelas. Diantaranya sebagai berikut :

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berawal dari tema yang ada, kerangka umum dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang melibatkan beberapa proses pengolahan instrument penelitian, berupa angket atau instrument lain. data dari instrument tersebut di olah dengan prosedur tertentu untuk kemudian disajikan secara lebih sederhana agar mudah di pahami peneliti dan pembaca.¹ Kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci* (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2015), hal 15.

tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya menggunakan penelitian korelasional yang berarti hubungan antar dua variabel atau lebih. Hubungan antara dua variabel disebut *bivariate correlation*³, dalam penelitian ini menggunakan dua variabel. Suharsimi mendefinisikan bahwa korelasional yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

3. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam buku sugiyono, secara teoritis variabel dapat di definisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek yang lain.⁴

3.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam variabel penelitian ini, ada dua variabel yakni variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel).

a. Independent variabel (variabel bebas)

Variabel bebas yaitu, variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012).hal. 20

³Ali Anwar. *Statistika untuk penelitian pendidikan dan aplikasinya dengan SPSS dan excel* (Kediri: IAIT Press, 2009).hal 103.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods)*, (Bandung,ALFABETA:2014) hal 63

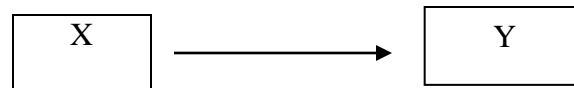
dependent (terikat)⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Self Awareness* (Kesadaran diri).

b. Dependent variabel (variabel terikat)

Variabel terikat yaitu, variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Self Concept* (Konsep diri).

3.2. Hubungan Antar Variabel

Dalam Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel, yaitu variabel Kesadaran Diri (variabel X) mempengaruhi variabel Konsep Diri (variabel Y). Dalam penelitian ini menggunakan paradig sederhana. Menurut Sugiyono paradig ini terdiri dari satu variabel independen dan dependen, hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :⁶



X: Kesadaran Diri
(*Self Awareness*)

Y: Konsep Diri
(*Self Concept*)

3.3. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2013), hal.39

⁶ *ibid*,42

yang dapat diamati. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel adalah sebagai berikut :

3.3.1. Kesadaran Diri (*Self Awareness*)

Bersumber dari teori Robert L. Solso yang di jelaskan dalam buku Psikologi Kognitif bahwa aspek-aspek utama dalam kesadaran diri meliputi beberapa bagian⁷. Berdasarkan 5 (lima) aspek, diantaranya yaitu :

- a. Perhatian (*Attention*)
- b. kesiagaan (*Wakefulness*)
- c. Arsitektur (*Architecture*)
- d. Mengingat pengetahuan (*Recall of knowledge*)
- e. Emosi (*Emotive*).

3.3.2. Konsep Diri (*Self Concept*)

Bersumber dari teori Calhoun dan Acocella dalam buku yang di tulis oleh M. Nur Ghuftron dan Rini Risnawita S, konsep diri terdiri dari tiga dimensi atau aspek.⁸ diantaranya yaitu :

- a. Pengetahuan
- b. Harapan
- c. Penilaian.

⁷ Solso, L.R., Maclin, H.O., & Maclin, K.M. *Psikologi Kognitif*. Erlangga. Jakarta. 2008. Hal 109

⁸ M. Nur Ghuftron dan Rini Risnawita s, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media,2010). Hal 13

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yakni sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama. Macam-macam populasi antara lain adalah populasi terhingga dan populasi tak terhingga. Adapun yang dimaksud dengan populasi terhingga yakni sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan kajian penelitian yang jumlahnya tertentu, seperti : Populasi dari mahasiswa fakultas Dakwah Universitas “X”, yaitu semua orang yang tercatat sebagai mahasiswa fakultas Dakwah Universitas “X” tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan populasi tak terhingga adalah sekumpulan objek yang akan diteliti berjumlah tidak terhingga banyaknya, seperti populasi dari jumlah amuba dalam sebuah parit (populasi tak terhingga), dan sebagainya.⁹

Populasi menurut Nazir adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditetapkan.¹⁰

Sesuai dengan penjelasan diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua individu yang mengikuti Komunitas Berbagi Nasi (BERNAS) Kediri yang dapat memahami pertanyaan yang di ajukan sebagai alat untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

⁹ Supangat, Andi, *Statistika : Dalam kajian Deskriptif, Inferensi, Dan nonparametrik* (Jakarta: Kencana, 2007), hal.3

¹⁰ Nazir. Moh, *Metode Penelitian* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), Hal. 271

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representative*) terhadap populasinya.¹¹

Sampel menurut Nazir adalah bagian dari populasi. Surakhmad memberi batasan sampel dengan bagian dari populasi yang dipandang *representative* terhadap populasi.¹²

Sebagaimana diuraikan Suharsimi Arikunto, untuk sekedar perkiraan maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian, merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹³ Maka jika dilihat dari penjelasan tersebut, penelitian ini adalah penelitian populasi sebab subjek yang diteliti kurang dari 100, yakni hanya 75 subjek.

Menurut hasil observasi, subjek yang diteliti kurang dari 100 karena anggota komunitas sudah memasuki usia dewasa dianggap mampu untuk mengisi kuisioner yang diberikan dengan pertimbangan kesempurnaan akal, maka hal ini dijadikan pertimbangan mengapa peneliti mengambil seluruh anggota untuk dijadikan sampel penelitian.

¹¹ Supangat, Andi, *Statistika : Dalam kajian Deskriptif, Inferensi, Dan nonparametik* (Jakarta : Kencana, 2007), hal4.

¹² Nazir. Moh, *Metode Penelitian* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), hal 271.

¹³ Arikunto,Suharsimi,*Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka cipta,2013),hal 33

C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁴

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang digunakan untuk mengukur variabel, yaitu: Skala Kesadaran Diri dan Skala Konsep Diri.

1. Skala Kesadaran Diri (*Self Awareness*)

Skala Kesadaran Diri (*Self Awareness*) disusun oleh peneliti untuk mengukur variabel kesadaran diri yang didasarkan pada bentuk-bentuk kesadaran diri yang dikemukakan oleh Robert. L Solso.

Tabel 3.1
Aspek Kesadaran Diri (*Self Awareness*)

No.	Aspek atau Dimensi	Indikator
1.	Atensi : Perhatian (<i>attention</i>)	<ul style="list-style-type: none"> – Peka atas diri sendiri maupun orang lain – Mampu berdialog dengan diri sendiri – Memiliki ingatan yang kuat

¹⁴ Ibid, Sugiyono, *Metode Penelitian*, 135.

2.	Kesiagaan: Keterjagaan (<i>wakefulness</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ceroboh - Bersikap waspada atas semua kejadian
3.	Arsitektur (<i>architecture</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran berfikir - Kesadaran bertingkah laku - Refleksi diri terhadap stimulus di sekitar
4.	Mengingat pengetahuan (<i>recall of knowledge</i>).	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan diri - Pengetahuan dunia - Aktivasi pengetahuan
5.	Emosi (<i>emotive</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Berfikir sebelum bertindak - Selektif - Subjektif

2. Skala Konsep Diri (*Self Concept*)

Skala Konsep Diri (*Self Concept*) disusun oleh peneliti untuk mengukur variabel konsep diri yang didasarkan pada bentuk-bentuk konsep diri yang dikemukakan oleh Calhoun dan Acellola

Tabel 3.2
Aspek Konsep Diri (*Self Concept*)

No.	Aspek atau Dimensi	Indikator
1.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengenali diri sendiri - Memahami kondisi diri - Penemuan jati diri
2.	Harapan	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki tujuan hidup - Memiliki usaha untuk mencapai pematangan kerangka pikiran

3.	Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menalar - Berpikir konkret /sudut pandang luas
----	-----------	---

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang di gunakan adalah skala. Skala yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* , variabel yang akan di ukur di jabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem skala yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.¹⁵

Aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.

Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk pernyataan *favourable* yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavourable* yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.¹⁶

Penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan pendekatan kuantitatif memakai instrument skala sikap model likert yang terdiri atas beberapa komponen, yaitu sebagai berikut:

¹⁵ Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung : CV Pustaka Setia ,2011) , hal 170.

¹⁶ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta : CAPS, 2014),hal.120

Tabel 3.3
Pedoman Skoring Data Angket

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Favourable	1	2	3	4
2.	Unfavorable	4	3	2	1

Keterangan:

Sangat Sesuai (SS)

Tidak Sesuai (TS)

Sesuai (S)

Sangat Tidak Sesuai (STS)

instrument atau *blue-print* dari skala Kesadaran Diri (*Self Awareness*) Berikut adalah:

Tabel 3.4
***Blue-Print* Kesadaran Diri (*Self Awareness*)**

ASPEK	AITEM		JUMLAH AITEM	BOBOT %
	Favorable	Unfavorable		
Perhatian (<i>Attention</i>)	1, 5, 6, 8, 11, 13, 15	2, 3, 4, 7, 9, 10, 12, 14	15	21,4%
Kesiagaan (<i>Wakefulness</i>)	16, 19, 20, 22, 23, 25	17, 18, 21,24	10	14,3%
Arsitektur (<i>Architecture</i>)	26,29, 31,33, 36,37,39	27, 28 ,30 ,32 ,34 ,35 , 38, 40	15	21,4%
Mengingat pengetahuan (<i>Recall of knowledge</i>)	43, 44, 46,47, 51,52,53	41, 42, 45, 48, 49, 50, 54, 55	15	21,4%
Emosi (<i>Emotive</i>).	57, 60, 61, 63, 65, 66, 69	56, 58, 59, 62, 64, 67, 68 ,70	15	21,4%
JUMLAH	34	36	70	100%

Tabel 3.5
Blue Print Konsep Diri (*Self Concept*)

ASPEK	AITEM		JUMLAH AITEM	BOBOT %
	Favorable	Unfavorable		
Pengetahuan	1, 3, 7, 9, 12, 13, 15	2, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 14	15	37,5 %
Harapan	16,20, 23, 24, 25, 26, 27 ,29	17, 18, 19, 21, 22, 28, 30	15	37,5 %
Penilaian	31,32, 36, 37	33, 34, 35, 38, 39, 40	10	25%
JUMLAH	19	21	40	100%

E. Analisis Data

Analisis Statistik diharapkan hasil pengolahan data tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Tabulasi Data

Tabulasi Data adalah memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan kecermatan. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat dan cermat, yaitu cermat dalam mendeteksi

perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.¹⁷ Uji validitas bertujuan untuk menguji akurasi skala psikologi terhadap data yang dihasilkan, sehingga terdapat kesesuaian antara alat ukur dan subjek yang diukur.¹⁸

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reabel (*reliable*) artinya keterpercayaan, keterdalaman, keajegan, konsistensi dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.¹⁹

Pengujian reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Hal ini bertujuan agar menghasilkan skor yang konsisten dan dapat dipertanggung jawabkan.²⁰

3. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.²¹ Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21.0 *for Windows* dengan menggunakan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov*.

¹⁷Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), 5.

¹⁸Husaini Usman, dan Purnomo Stiadny Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 287.

¹⁹Binawan Nur Tjahyono, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Tengah", *Jurnal*, 3.

²⁰Saiful Azwar, *Penyusun Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), hal 83.

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal 393.

Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, adalah dengan memperhatikan angka pada Asymp.Sig. (2-tailed). Ada dua asumsi berdasarkan angka signifikansi tersebut, yaitu:

- a. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p) > 0,01
- b. Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (p) < 0,01

4. Uji Hubungan (Hipotesis Asosiatif)

Dalam pengujian hipotesis asosiatif menggunakan teknik korelasi. Teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan kontribusi variabel menggunakan bantuan SPSS *for Windows* versi 21. Apabila uji statistik menunjukkan bahwa $p < 0,01$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel. Koefisien korelasi diperoleh dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Pearson r correlation coefficient

N = jumlah sampel